

PELATIHAN *TEST OF ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE* (TOEFL) BAGI PENCARI KERJA ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ALMUSLIM

Chalil As'ari, Iswadi¹, Nurmina²

¹Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Almuslim

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim

Email: chalil.asari@gmail.com, iswaditajmorawa@gmail.com, minabahasa1885@gmail.com

Diterima 7 Agustus 2020/Disetujui 4 September 2020

ABSTRAK

Kegiatan PKM melalui pelatihan *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) difasilitasi oleh dosen Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Almuslim bertujuan untuk: 1) mewujudkan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, yakni pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu pendidikan Bahasa Inggris; 2) menambah pengetahuan dan pemahaman bagi alumni Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan skor TOEFL. Pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan TOEFL dilaksanakan melalui metode komunikasi dua arah yang melibatkan peserta pelatihan secara aktif. Sehingga, pengajaran TOEFL mengkondisikan materi dan media yang relevan untuk diajarkan pada alumni pencari kerja atau pemburu beasiswa, dengan metode yang efektif serta menyediakan materi dan media disertai praktik langsung supaya ilmu yang diperoleh dapat dipraktikkan langsung. Hal ini dikarenakan latihan dan pembahasan soal secara langsung memudahkan peserta memperoleh pengetahuan tentang soal yang serupa sehingga target yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM melalui pelatihan TOEFL bagi pencari kerja alumni Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim, disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi sebagai berikut: 1) program PKM yang selama ini diharapkan masyarakat untuk memecahkan masalah dalam hal pembelajaran TOEFL; 2) kegiatan khusus yang menarik karena fokus pada bidang Pendidikan Bahasa Inggris bagi alumni yang *non basic english*; 3) kegiatan yang menyenangkan dengan cara pembahasan soal TOEFL langsung menggunakan trik menjawabnya; dan 4) hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menjawab soal TOEFL Bahasa Inggris bagi peserta pelatihan, sehingga perlu dukungan semua pihak untuk menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *pelatihan, pencari kerja, TOEFL*

PENDAHULUAN

Test of English as a Foreign Language (TOEFL) adalah tes Bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang digunakan untuk mengevaluasi kemahiran Bahasa Inggris individu yang bahasa ibunya bukan Bahasa Inggris. Kebanyakan orang yang ikut tes TOEFL merupakan orang yang berencana belajar di luar negeri, seperti Australia, Amerika, Kanada dan lainnya. Bahkan, lebih dari 2.400 universitas dan perguruan tinggi di Amerika dan Kanada juga di negara lain menjadikan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar dan membutuhkan skor TOEFL pelamar yang bukan penutur asli Bahasa Inggris. Selain itu, banyak instansi pemerintah, program beasiswa dan institusi lain menggunakan skor tes TOEFL sebagai salah satu persyaratan yang dibutuhkan.

Pada zaman milenial ini, kondisi pendidikan di Aceh sudah mulai beranjak ke arah yang lebih baik. Hal ini terlihat dari dukungan pemerintah Aceh dengan misinya *Aceh Caroeng* didukung oleh dana yang berlimpah untuk mengadakan pelatihan dan menyediakan beasiswa S1, S2 dan S3 bagi masyarakat yang akan melanjutkan studinya di dalam negeri maupun di luar negeri. Maka, untuk memperoleh beasiswa tersebut dibutuhkan salah satunya adalah kemampuan Bahasa Inggris yang

dibuktikan dengan sertifikat TOEFL. Adapun skor yang diterima adalah 500 bagi yang memilih kampus dalam negeri dan 550 bagi yang memilih kampus luar negeri. Hal ini membuktikan bahwa standar yang dibutuhkan cukup tinggi dan untuk memperolehnya peserta harus berusaha keras.

Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan mempelajari Bahasa Inggris khususnya TOEFL. Bahasa Inggris sudah dipelajari dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk pendidikan formal. Namun, pembelajaran di sekolah tidak mengajarkan atau membahas masalah yang berhubungan dengan TOEFL, tetapi hanya mempelajari Bahasa Inggris secara umum. Sedangkan, pada tingkat pendidikan lain yaitu pendidikan informal seperti kursus, workshop, seminar dan pelatihan khusus memberikan ilmu tertentu kepada peserta, seperti pelatihan ini yang telah memberikan pengetahuan tentang TOEFL kepada pesertanya.

Seseorang harus menguasai Bahasa Inggris untuk mendapatkan ilmu, karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan bahasa yang banyak digunakan, baik sebagai alat untuk menjelaskan *Sistem Operational Procedure* (SOP) suatu barang, bahasa pengantar dan sebagainya. Sehingga, sebagai warga negara Indonesia, menguasai bahasa Inggris merupakan salah satu dari beberapa kompetensi yang harus dijalani agar seseorang dapat melangkah selangkah lebih maju.

Keberhasilan belajar Bahasa Inggris tidak ditentukan oleh usia, tetapi ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif, seperti bahan ajar, teknik mengajar, strategi belajar dan beberapa faktor lainnya. Seorang pengajar harus menyediakan media yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga dapat berkembang dan fokus pada pembelajaran. Selain itu, pengajar harus menyiapkan media mengajar dan memberikan instruksi terbaik, serta menyesuaikan pengalaman pendidikan untuk memenuhi tahap perkembangan individu. Hal ini supaya dapat memberikan tantangan kepada peserta didik untuk siap belajar mencari tahu sesuai perkembangan zaman.

Selain itu, suasana psikologi dari peserta pelatihan harus diperhatikan karena kesuksesannya akan tercapai jika suasana psikologi pesertanya dalam kondisi baik. Psikologi pembelajaran merupakan hal yang penting untuk meningkatkan motivasi dan suasana yang harus diatur, sehingga dapat meningkatkan minat belajar yang lebih giat lagi. Oleh karena itu, untuk mencapai kesuksesan dan memudahkan mendapatkan pekerjaan, maka alumni memiliki dorongan psikologis untuk belajar TOEFL. Maka, kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk pelatihan dengan berjudul Pelatihan *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) bagi pencari kerja alumni Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim.

TUJUAN DAN LUARAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM melalui pelatihan *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) bagi pencari kerja alumni Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim, adalah untuk: 1) mewujudkan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, yakni pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu pendidikan Bahasa Inggris; 2) menambah pengetahuan dan pemahaman bagi alumni Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan skor TOEFL. Sedangkan luaran kegiatan PKM melalui pelatihan TOEFL, yaitu: 1) menambah pengalaman alumni Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia dalam tes TOEFL; 2) alumni dapat menggunakan trik yang diajarkan agar lebih efektif untuk meningkatkan skor TOEFL; 3) meningkatkan motivasi alumni untuk menggali pengetahuan tentang TOEFL agar mendapatkan skor TOEFL mencapai 550 dan lebih mudah mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi keluar negeri, seperti ke Malaysia, Australia dan lainnya. Selanjutnya, luaran hasil kegiatan PKM ini akan dipublikasikan melalui media cetak/online dan jurnal pengabdian kepada masyarakat yang ber ISSN, baik cetak maupun online.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) difasilitasi oleh dosen Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Almuslim, yakni Chalil As'ari, S.Pd.I., M.Pd., dan Drs. Iswadi, M.Hum. serta didukung oleh dosen Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim, yakni Nurmina, M.Pd. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui metode komunikasi dua arah yang melibatkan peserta pelatihan secara aktif, sehingga peserta yang hadir dikondisikan sebagai penerima pengetahuan yang aktif karena selama ini telah terkondisikan secara pasif. Sehingga, pengajaran TOEFL mengkondisikan materi dan media yang relevan untuk diajarkan pada alumni pencari kerja atau pemburu beasiswa. Maka, pangajar mengajarkannya dengan metode yang efektif serta menyediakan materi dan media disertai praktik langsung supaya ilmu yang diperoleh dapat dipraktikkan langsung. Hal ini dikarenakan dengan latihan dan pembahasan soal secara langsung memudahkan peserta memperoleh pengetahuan tentang soal yang serupa sehingga target yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan PKM melalui pelatihan *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) bagi pencari kerja alumni Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim dilaksanakan pada tanggal 11 s.d 15 November 2019, yang diikuti oleh alumni Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia. Kegiatan ini akan berlangsung di masa yang akan datang sebagai kegiatan PKM yang berkelanjutan pada berbagai lembaga pendidikan formal maupun non formal di Provinsi Aceh.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Aceh telah banyak melakukan terobosan dan perubahan, baik berbentuk infrastruktur bangunan, jalan, pariwisata, pertanian, perikanan dan di bidang pendidikan. Namun, keberadaan pendidikan di Aceh masih jauh dibandingkan daerah lain di Indonesia. Bahkan, sebagian masyarakat Aceh menganggap Bahasa Inggris sebagai bahasa yang tidak mudah dipelajari, karena pembelajaran yang selama ini dilakukan tidak sesuai harapan. Beberapa faktor penyebab permasalahan ini tidak diindahkan dan pelajar kesulitan memahami Bahasa Inggris. Maka, perlu adanya terobosan untuk mengatasi permasalahan tersebut, agar terjadi perubahan yang lebih baik. Sehingga, pelatihan Bahasa Inggris diperlukan untuk mengubah persepsi tersebut dan memberikan hasil yang baik.

Untuk menghadapi persaingan di era milenial dalam berbagai bidang, penguasaan kompetensi sangat dibutuhkan termasuk Bahasa Inggris khususnya TOEFL. Segala usaha telah dilakukan dalam menghadapi persaingan ini, seperti menghasilkan lulusan yang siap bersaing, baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun mendapatkan pekerjaan. Selain itu, ada tindakan yang dilakukan secara mandiri oleh institusi pendidikan baik di tingkat dasar hingga perguruan tinggi, yaitu mencanangkan mutu pendidikan dan membentuk generasi berwawasan luas dan siap bersaing. Tekat kuat yang dimiliki lembaga pendidikan menjadi kunci kesuksesan, meskipun masih banyak hal yang harus dilakukan, mulai dari membenahan fasilitas, perbaikan kurikulum, pengembangan materi ajar, perbaikan sistem pengelolaan administrasi akademik dan peningkatan kemampuan SDM yang akan menjalankan tekad dan usaha tersebut. Maka, untuk meningkatkan kualitas SDM di dunia pendidikan, penguasaan Bahasa Inggris adalah permasalahan penting yang harus mendapatkan perhatian dari berbagai elemen masyarakat dan lembaga terkait.

Kegiatan PKM melalui pelatihan TOEFL bagi pencari kerja alumni Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim dilaksanakan menggunakan prosedur berikut: 1) *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) memiliki banyak materi dan tiga sesi, yaitu: sesi 1 -

listening comprehension; sesi 2 - *structure and written expression*; sesi 3 - *reading comprehension*. Adapun untuk membahas hal tersebut membutuhkan durasi waktu yang lama. Namun, terdapat strategi dalam pengimplementasiannya dan langkah yang perlu dipahami, yaitu: 1) mengetahui strategi menghadapi TOEFL; 2) mengadakan *pre-test* sebagai untuk mengetahui kemampuan peserta; 3) membahas soal yang sering keluar dalam tes TOEFL, terdiri dari 3 sesi, yaitu: sesi 1 - *listening comprehension*; sesi 2 - *structure and written expression*; sesi 3 - *reading comprehension*; dan 4) mengadakan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir peserta setelah pelatihan.

Pelatihan ini dilaksanakan oleh tim PKM, terdiri dari tiga orang dosen yang memiliki tugasnya tersendiri, yaitu: Nurmina bertugas menyediakan sarana prasarana demi lancarnya kegiatan pelatihan, seperti ruang pelatihan, meja, kursi, laptop, proyektor dan multimedia speaker. Pelatihan TOEFL pada sesi 1 - *listening comprehension* dan sesi 2 - *structure and written expression* diberikan oleh Chalil As'ari, sedangkan sesi 3 - *reading comprehension* diberikan oleh Iswadi. Meskipun dalam waktu yang singkat, pemateri berusaha memberikan yang terbaik sehingga pelatihan terlaksana secara maksimal. Peserta diberikan modul sehingga dapat mengikuti pelatihan dengan mudah. Hasil yang diharapkan dalam pelatihan adalah mengenalkan TOEFL kepada alumni Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan dan mengukur kemampuan TOEFL alumni. Pelatihan TOEFL menjadi solusi bagi Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris alumni dalam menghadapi persaingan di era milenial, khususnya untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing dan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan lebih tinggi maupun untuk mencari kerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM melalui pelatihan *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) bagi pencari kerja alumni Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim, disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi sebagai berikut: 1) program PKM yang selama ini diharapkan oleh masyarakat untuk memecahkan masalah dalam hal pembelajaran TOEFL; 2) kegiatan khusus yang menarik karena fokus pada bidang Pendidikan Bahasa Inggris bagi alumni yang *non basic english*; 3) kegiatan ini merupakan kegiatan yang menyenangkan dengan cara pembahasan soal TOEFL langsung menggunakan trik menjawabnya; dan 4) hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menjawab soal TOEFL Bahasa Inggris bagi peserta pelatihan, sehingga perlu dukungan semua pihak untuk menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan yang berkelanjutan. Adapun saran yang disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah: 1) untuk setiap kegiatan pelatihan seperti ini hendaknya mendapat sokongan dana dari pihak yang memiliki rasa kepedulian terhadap pendidikan di Aceh; dan 2) diharapkan kepada lembaga terkait dengan kegiatan ini agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan lancar.

REFERENSI

- Brown, H.D. 2007. *Teaching by Principles: an Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Phillips, D. 2001. *Longman Complete Course for the Toefl Test*. Pearson Education Company, Longman.
- Pyle, M.A., Mary, E. M.P. 2002 *Cliffs Toefl Preparation Guide*. Wiley Dreamtech India (P) Ltd. New Delhi.
- Sailah, I., dkk. 2014. *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Dirjen. Pendidikan Tinggi.
- Sharpe, P.J. 2010. *How to Prepare for the Toefl*, 11TH Edition, Barron's Educational Series, Inc.
- Wallace, M.J. 1991. *Action Research for Language Teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.